

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

**1. Kesimpulan dari hasil kajian penulis pada fokus 1 yaitu tahapan kebijakan Ruang Terbuka Hijau dalam menunjang kegiatan social ekonomi masyarakat dikota Gorontalo dengan beberapa subfokus penelitian**

**a) Perencanaan**

Untuk perencanaan kebijakan dalam penanggulangan kerusakan jika terjadi hal hal yang akan merusak wilayah sekitar karena factor alam sehingga tindakan suatu perencanaan akan wilayah daerah sekitar itu bisa meminimalisir keadaan keadaan yang akan terjadi nantinya.

**b) Pelaksanaan**

Dalam penanggulangan pelaksanaan kebijakan jika terjadi hal hal yang akan merusak wilayah sekitar karena factor manusia sehingga tindakan kebijakan akan wilayah daerah sekitar harus ada sangsi yang diberikan.

**c) Evaluasi**

Evaluasi kebijakan yang dilakukan pemerintah harus di perhatikan dan ditekankan pada proses pembinaan kepada masyarakat

agar lebih terarah supaya mempunyai kekuatan dan kemampuan lebih menghasilkan atau lebih berdaya guna, karena manusia adalah salah satu aset dari lingkungan itu sendiri.

**2. Kesimpulan dari hasil kajian penulis pada fokus 2 yaitu faktor determinan kebijakan Ruang Terbuka Hijau dalam menunjang kegiatan social ekonomi masyarakat dikota Gorontalo dengan sub fokus penelitian**

**a) Komunikasi**

Bahwa pemerintah harus mengambil kebijakan agar lembaga pemerintah atau social masyarakat yang ada di wilayah kota Gorontalo harus bergerak berkomunikasi dengan masyarakat agar bisa memberikan pemberdayaan supaya lingkungan dari Ruang Terbuka Hijau lebih tercapai tujuannya.

**b) Sumberdaya**

Pemerintah dalam mengatasi hal hal social ekonomi yang ada di masyarakat kota Gorontalo dan sebagai wadahnya yaitu Ruang Terbuka Hijau yang infrastrukturnya harus diperbaiki agar semua kegiatan sosial ekonomi bisa dilakukan pada Ruang Terbuka Hijau tersebut

**c) Sikap Pelaksana**

Sikap Pelaksana terhadap kebijakan Ruang Terbuka Hijau dalam mendukung kegiatan sosial ekonomi diwilayah kota Gorontalo

harus ada sangsi yang dilakukan bukan hanya papan pengumuman saja jadi ada efek jera oleh masyarakat dan diharapkan pemerintah berkoordinasi dengan pihak terkait seperti pada LSM yang peduli akan lingkungan untuk dapat memberikan pembinaan terhadap masyarakat.

**d) Struktur Birokrasi**

Para pelaku kebijakan dalam penanggulangan Ruang Terbuka Hijau dalam menunjang kegiatan sosial ekonomi masyarakat kota Gorontalo sudah sesuai dengan tupoksinya jadi tindakan yang lebih terencana akan tugas dari jabatan yang ada bisa meminimalisir keadaan keadaan yang akan terjadi nantinya.

**e) Partisipasi masyarakat**

Partisipasi masyarakat juga dibutuhkan untuk kebersihan akan perawatan pengelolaan dari lokasi Ruang Terbuka Hijau, untuk itu pada ruang terbuka hijau agar tidak terjadi kerusakan pada ruang terbuka hijau pemerintah membuat kebijakan agar bisa memberikan pembinaan serta penyuluhan kepada masyarakat agar masyarakat lebih memahami arti lingkungan hidup dan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

**B. Saran**

Peneliti menyarankan agar pemerintah membuat kebijakan dan membeli lahan pemukiman yang ada di kelurahan Bugis, Talumolo yang sering terjadi banjir, dan didaerah kecamatan lain yang belum memiliki Ruang Terbuka Hijau untuk dibuatkan Ruang Terbuka Hijau yang berfungsi sebagai tempat penampungan air bah untuk mencegah banjir, fungsi lain untuk sarana olahraga dan juga sebagai tempat wisata masyarakat lokal dan juga sebagai pusat perekonomian yaitu sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli lebih tepatnya kebijakan akan infrastruktur yang tertata rapi, dan juga pada kecamatan lain yang tidak mempunyai RTH pemerintah mengatur kebijakan agar dapat dibuatkan RTH tersebut karena akan mencegah polusi udara dan *ecological overstress*.

Dan juga tidak lupa pemerintah mengeluarkan kebijakan pembinaan terhadap masyarakat agar diberikan pembinaan supaya masyarakat menjadi sadar akan lingkungan yang ada diwilayah kota gorontalo, dengan adanya masyarakat yang bisa merawat taman dengan baik maka lingkungan akan menjadi nyaman dan bersih.

Meningkatkan keberadaan LSM yang peduli akan lingkungan atau lembaga lain yang ada hubungannya dengan lingkungan dapat membantu memberdayakan masyarakat dan mengawasi Ruang terbuka hijau dengan moto “Cinta Kotaku”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2014). *Kopetensi Aparat Dalam Pelayanan Publik*. Gorontalo: Deepublish. Retrieved from <https://repository.ung.ac.id/riset/show/2/940/kompetensi-aparat-dalam-pelayanan-publik.html#>
- Aditha, F. B. (2017). Kebijakan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Privat Dan Pengelolaan Pembangunan Berkelanjutan Yang Berwawasan Lingkungan Di Kota Magelang. Retrieved from <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1585148&val=4925&title=Kebijakan%20Pengelolaan%20Ruang%20Terbuka%20Hijau%20RTH%20Privat%20dan%20Pengelolaan%20Pembangunan%20Berkelanjutan%20yang%20Berwawasan%20Lingkungan%20di%20Kota%20Magelang>
- Arifin, S. S. (2014). Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. *Radial*. doi:10.37971/radial.v2i1.43.
- Bakung, D. A. (2019). KEBIJAKSANAAN LINGKUNGAN DI PROVINSI GORONTALO. *Jurnal Media Neliti*. doi:<https://media.neliti.com/media/publications/12551>
- Evalina. (2011). Garden City The Suitability Of It's Principles As a Model To The Contemporary Planning. *10 No.1*. doi: <https://doi.org/10.24853/nalars.10.1.%25p>
- Friedman, M. (1953). *The effect of a full employment policy on economic stabilization*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Gesi, B. (2019, Oktober). Manajemen Dan Eksekutif. *Jurnal Manajemen*, 3 No.2. Retrieved from file:///C:/Users/ASUS/Downloads/62-Article%20Text-92-1-10-20200224%20(1).pdf
- Giddens, A. (2011). *The Constitution Of Society*,. (A. L. Sujono, Trans.) Pedati.

- Hatu, R. A. (2018, November 22). PROBLEMATIKA TANAH: ALIH FUNGSI LAHAN DAN PERUBAHAN SOSIAL. *Google scholar*. Retrieved from [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=SY\\_LqBoAAAAJ&alert\\_preview\\_top\\_rm=2&citation\\_for\\_view=SY\\_LqBoAAAAJ:kNdYIx-mwKoC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SY_LqBoAAAAJ&alert_preview_top_rm=2&citation_for_view=SY_LqBoAAAAJ:kNdYIx-mwKoC)
- Jacobus Ranjabar, S. M. (2015). *Perubahan Sosial Teori Teori Dan Proses Perubahan Sosial* (Vol. Pertama). ALFABETA. Retrieved from [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)
- Johnson, P. (2020). Economic Growth. Retrieved from <https://id2020.org/alliance>
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja RosdaKarya.
- Mulyono. (2009). MODEL IMPLEMENTASI KEBIJAKAN GEORGE EDWARD III. Retrieved from <https://mulyono.staff.uns.ac.id/2009/05/28/model-implementasi-kebijakan-george-edward-iii/>
- Peraturan. (2015). <https://klinikhukum.gorontalo.go.id/uploads/pdf>. (K. Hukum, Producer) Retrieved from <https://klinikhukum.gorontalo.go.id:https://klinikhukum.gorontalo.go.id/uploads/pdf/PERATURAN%20DAERAH%20NOMOR%2040%20TAHUN%202011.pdf>
- Perseus, A. G. (2016). *Primer Teori Administrasi Publik* (Vol. Ketiga). Amerika Serikat, 2465 Central Avenue: Westview Press. Retrieved from [www.westviewpress.com](http://www.westviewpress.com)
- Rahmadhani, D. (2017). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RUANG TERBUKA HIJAU PRIVAT DIKECAMATAN PEDURUNGAN KOTA SEMARANG. *Media Neliti*. doi:<https://media.neliti.com/media/publications/92726-ID-implementasi-kebijakan-ruang-terbuka-hij.pdf>
- Salim, M. (2012). Analisis Kebijakan Pengadaan Ruang Terbuka Hijau Melalui Perda Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tegal. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/100544-ID-analisis-kebijakan-pengadaan-ruang-terbu.pdf>

- Setyati, R. (2015). Implementasi Kebijakan Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perumahan Kota Banjarbaru. *JKAP(Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, Vol 19, No 1 . doi: <https://doi.org/10.22146/jkap.7534>
- Siffin, W. J. (1967). *Comparative Study Of Public Administration*,. Bloomington, Amerika Serikat: University Indiana.
- Soekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Soemarwoto, O. (1983). *Ekologi Lingkungan Hidup Dan Pembangunan*.
- Solihin, D. (2017). Pengawasan Pelaksanaan Pembangunan Daerah Oleh DPRD. *Dadang-solihin.blogspot.co.id*. Retrieved from [http://repository.unsada.ac.id/78/1/2017\\_011\\_DPRD\\_Tulungagung.pdf](http://repository.unsada.ac.id/78/1/2017_011_DPRD_Tulungagung.pdf)
- Subarsono, A. (2005). *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharto, E. (2015). *Analisis Kebijakan Publik Panduan Praktis Mengkaji Masalah Dan Kebijakan Sosial* . Bandung, Jawa Barat: Lembaga Study Pembangunan. Retrieved from [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=list\\_works&hl=id&hl=id&user=-z61YgUAAAAJ](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=list_works&hl=id&hl=id&user=-z61YgUAAAAJ)
- Sujarto, E. B. (2005). *Kota Berkelanjutan*. Bandung: PT. Alumni.
- Wijayanto, H. (2017, Oktober). Implementasi Kebijakan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. *Volume 12, Nomor 2,*, 61 - 74. doi: <https://doi.org/10.26905/pjiap.v2i1.1422>